

**PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN
MENGUNAKAN METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
(Studi Kasus PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2013-2017 yang
Listing di BEI)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:
DIO ARIF WIBOWO
B 100 140 298**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
(Studi Kasus PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2013-2017 yang Listing di BEI)**

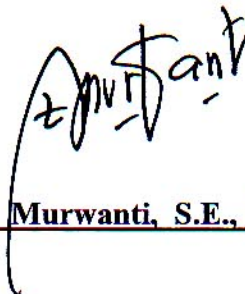
PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**DIO ARIF WIBOWO
B 100 140 298**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Sri Murwanti', is written over a horizontal line.

Sri Murwanti, S.E., M.M.

HALAMAN PENGESAHAN

**PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
(Studi Kasus PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2013-2017 yang Listing di BEI)**


Oleh:

DIO ARIF WIBOWO


B 100 140 298

Telah dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 14 November 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Dewan Penguji:

1. Dra. Chuzaimah, M.M.
(Ketua Dewan Penguji)
2. Sri Murwanti, S.E., M.M.
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Muzakar Isa, S.E., M.Si.
(Anggota II Dewan Penguji)


(.....)


(.....)


(.....)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 12 November 2018

Penulis



DIO ARIF WIBOWO

**PENILAIAN KINERJA PERUSAHAAN DENGAN MENGGUNAKAN
METODE *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA)
(Studi Kasus PT Astra Otoparts Tbk Tahun 2013-2017 yang Listing di BEI)**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) pada Periode Tahun 2013-2017. Populasi pada penelitian ini adalah kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk. Sampel pada penelitian ini adalah berupa data pelaporan keuangan tiap tahun 2013–2017 yang digunakan untuk memenuhi dalam tahunan periode tahun 2013-2017 untuk menganalisis EVA (*Economic Value Added*) pada PT Astra Otoparts Tbk. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA selalu menghasilkan hasil nilai yang positif. Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dapat menghasilkan nilai EVA yang positif dan dapat dikatakan memiliki manajemen yang mampu memberikan nilai lebih, sehingga dapat menarik para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan PT Astra Otoparts Tbk. Dari hasil analisis kinerja perusahaan dengan metode EVA, Nampak bahwa kinerja perusahaan dengan metode EVA terjadi fluktuasi. Terjadinya fluktuasi kinerja perusahaan karena NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges* terjadi fluktuasi.

Kata Kunci : *NOPAT, Invested Capital, WACC, Capital Charges, Kinerja Keuangan, Economic Value Added*

Abstract

The purpose of this study was to determine the performance of the company PT Astra Otoparts Tbk by using the EVA (*Economic Value Added*) method in the 2013-2017 Period. The population in this study is the performance of the company PT Astra Otoparts Tbk. The sample in this study is in the form of financial reporting data for 2013-2017 which are used to meet the annual period of 2013-2017 to analyze EVA (*Economic Value Added*) at PT Astra Otoparts Tbk. Based on the results of this study indicate that the company's performance at PT Astra Otoparts Tbk for the period 2013-2017 using the EVA method always produces positive results. The company PT Astra Otoparts Tbk can produce positive EVA values and can be said to have management that is able to provide more value, so that it can attract investors who want to invest in the company PT Astra Otoparts Tbk. From the results of the analysis of company performance with the EVA method, it appears that the company's performance with the EVA method occurs fluctuations. Fluctuations in company performance due to NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges* fluctuated.

Keywords: *NOPAT, Invested Capital, WACC, Capital Charges, Financial Performance, Economic Value Added*

1. PENDAHULUAN

Pengukuran kinerja adalah penentuan secara periodik efektifitas operasional organisasi dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan melalui pengukuran tersebut perusahaan dapat mengevaluasi keadaan perusahaan pada

saat ini dan menemukan strategi untuk masa yang akan datang (Mulyadi, 1993).

Bagi pihak manajemen perusahaan, penilaian kinerja ini akan sangat mempengaruhi dalam penyusunan rencana usaha perusahaan yang akan diambil untuk menambah nilai tambah ekonomis dimasa yang akan datang. Banyak cara untuk melakukan analisis terhadap laporan keuangan seperti menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*). EVA (*Economic Value Added*) merupakan cara untuk melihat peningkatan nilai pada perusahaan dari modal yang diinvestasikan. EVA adalah selisih dari laba operasi setelah pajak atau NOPAT dengan biaya modal (*Cost of Capital*). Tujuan dari EVA adalah menilai kinerja perusahaan dari tahun ke tahun yang dapat dilihat dari laporan keuangan tiap akhir periode, dimana jika EVA positif (+) akan menghasilkan laba karena terjadi proses nilai tambah, sedangkan jika EVA (-) semua laba akan digunakan untuk membayar kewajiban pemegang saham atau tidak terjadi proses nilai tambah.

PT Astra Otoparts Tbk merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Astra Internasional Tbk yang didirikan untuk memenuhi semua kebutuhan komponen-komponen dari produk Astra. Hasil produksi dari anak perusahaan PT Astra Otoparts Tbk telah banyak digunakan atau dirakit oleh pabrikan mobil maupun motor, seperti Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki dan Hino.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian, yaitu bagaimana penilaian kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA?

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dengan menggunakan metode EVA (*Economic Value Added*) pada Periode Tahun 2013-2017.

2. METODE

2.1 Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini merupakan suatu penelitian kuantitatif. Metode analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode EVA. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, untuk itu akan digunakan metode EVA. EVA adalah perbedaan antara laba operasi setelah dengan biaya modalnya.

2.2 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel pada penelitian ini adalah PT Astra Otoparts Tbk

2.3 Data dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data yang sudah tercantum di Perusahaan yang berada di Bursa Efek Indonesia yaitu Laporan Laba Rugi dan Neraca.

2.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data dari Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam yaitu data sekunder yang diperoleh dari BEI berupa laporan tahunan PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2017. Data akan diolah dengan menggunakan perangkat lunak MS Excel 2013 dan kalkulator. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menghitung EVA.

2.5 Metode Analisis Data

2.5.1 Menghitung EVA

EVA merupakan laba yang tertinggal setelah dikurangi dengan biaya modal (capital charges) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. EVA dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus : $EVA = NOPAT - Capital\ Charges$

2.5.2 Menghitung NOPAT

NOPAT merupakan laba operasi perusahaan dari suatu current operating yang merupakan laba usaha setelah dikurangi beban pajak.

Rumus : $NOPAT = \text{laba bersih setelah pajak} + \text{biaya bunga}$

2.5.3 Menghitung *Invested Capital* (IC)

IC merupakan jumlah seluruh pinjaman perusahaan di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga, seperti hutang dagang, biaya yang masih harus dibayar, hutang pajak, uang muka pelanggan, dan sebagainya.

Rumus : $IC = \text{kas} + \text{working capital requirement} + \text{aktiva tetap}$

2.5.4 Menghitung biaya modal rata-rata tertimbang (*Weight Average Cost of Capital* atau WACC)

Rumus : $WACC = K_d(1-t) W_d + K_e W_e$

2.5.5 Menghitung biaya modal (*Capital Charges* atau CC)

CC adalah aliran kas yang dibutuhkan untuk mengganti para investor atas risiko usaha dari modal yang ditanamkannya. CC dapat dirumuskan sebagai berikut:

Rumus : $CC = Invested\ Capital \times WACC$

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Sejarah Singkat

PT Astra Otoparts Tbk (Astra Otoparts) merupakan grup perusahaan komponen otomotif terbesar di Indonesia. Perseroan didirikan pertama kali dengan nama PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976. Pada tahun 1977 Perseroan berubah nama menjadi PT Pacific Western, yang namanya berubah menjadi PT Menara Alam Teknik di tahun 1991 setelah Grup Astra mengakuisisi saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik pada tahun 1983. Selanjutnya pada tahun 1993, Grup Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik dan mengubah nama menjadi

PT Menara Alam Pradipta. Pada tahun 1996 nama Perseroan berubah kembali menjadi PT Astra Pradipta Internusa, pada tahun yang sama PT Astra Pradipta Internusa menggabungkan diri dengan PT Federal Adiwira Serasi dan PT Astra Pradipta Internusa dibubarkan tanpa melalui likuidasi sehingga selanjutnya seluruh hak dan kewajiban beralih kepada PT Federal Adiwira Serasi. Setelah penggabungan beberapa produsen komponen di lingkungan Grup Astra, dilakukan pergantian nama Perseroan menjadi PT Astra Dian Lestari. Pada 4 Desember 1997, nama Perseroan kemudian diubah menjadi PT Astra Otoparts.

Kegiatan usaha Perseroan berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/*Original Equipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM/*Replacement Market*). Hingga tahun 2017, Perseroan berperan sebagai perusahaan induk atas 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan serta 11 cucu perusahaan dengan total karyawan sebanyak 37.064 orang.

3.2 Analisis Data

3.2.1 NOPAT

Tabel 1. Perhitungan NOPAT PT AUTO Tbk 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)

No	Komponen			2013	2014	2015	2016	2017
1	Laba Bersih Setelah Pajak			999.766	954.086	322.701	483.421	547.781
2	Biaya Bunga			87.265	97.384	173.063	124.222	76.449
3	NOPAT			1.087.031	1.051.470	495.764	607.643	624.230

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah, 2018

3.2.2 *Invested Capital*

Tabel 2. Perhitungan *Invested Capital* PT AUTO Tbk 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	2013	2014	2015	2016	2017
1	Kas	1.472.322	1.264.974	948.276	914.635	679.916
2	Working Capital					
	a. Persediaan	1.472.428	1.718.663	1.749.263	1.823.884	2.168.781
	b. Piutang Dagang	1.650.635	1.784.352	1.686.745	1.813.229	2.004.141
	c. Aktiva Lancar Lainnya	299.994	360.015	382.908	352.154	375.703
	d. Hutang Dagang	1.511.257	1.476.654	1.450.986	1.562.353	1.697.530
	e. Biaya yang masih harus dibayar	534.248	534.841	402.492	535.455	518.261
3	Aktiva Tetap	7.586.161	9.249.488	9.542.340	9.708.372	9.533.768
	<i>Invested Capital</i>	10.436.035	12.365.997	12.456.054	12.514.466	12.546.518

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah, 2018

3.2.3 WACC

Tabel 3. Perhitungan WACC PT AUTO Tbk 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	2013	2014	2015	2016	2017
1	Total Hutang	3.058.924	4.244.862	4.195.684	4.075.716	4.003.233
2	Total Ekuitas	9.425.919	10.142.706	10.143.426	10.536.558	10.759.076
3	Total Hutang dan Ekuitas	12.484.843	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309
4	Total Aktiva	12.484.843	14.387.568	14.339.110	14.612.274	14.762.309
5	Beban Pajak Penghasilan	210.589	136.954	110.895	165.486	164.155
6	Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.210.355	1.091.040	433.596	648.907	711.936
7	Tingkat Pajak (T)	17%	13%	26%	26%	23%
8	(1-T)	0,826	0,874	0,744	0,745	0,769
9	Biaya Bunga	87.265	97.384	173.063	124.222	76.449
10	Total Hutang Jangka Panjang	397.612	387.053	569.777	817.570	961.731
11	Cost of Debt (Kd)	18,13%	22%	22,61%	11,32%	6,12%
12	Tingkat Modal Dari Hutang (Wd)	3,18%	2,69%	3,97%	5,6%	6,51%
13	Tingkat Modal Dari Ekuitas (We)	75,5%	70,5%	70,74%	72,11%	72,88%
14	Cost of Equity (Ke)	10,6%	9,4%	3,2%	4,6%	5,1%
15	WACC	8,58%	7,22%	3,16%	3,95%	4,12%

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah, 2018

3.2.4 Capital Charges

Tabel 4. Perhitungan *Capital Charges* PT AUTO Tbk 2013-2017 (dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	2013	2014	2015	2016	2017
1	WACC	8,58%	7,22%	3,16%	3,95%	4,12%
2	<i>Invested Capital</i>	10.436.035	12.365.997	12.456.054	12.514.466	12.546.518
3	<i>Capital Charges</i>	895.437	892.646	393.850	494.355	516.345

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah, 2018

3.2.5 EVA

Tabel 5. Perhitungan EVA PT AUTO Tbk 2013-2017(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	2013	2014	2015	2016	2017
1	NOPAT	1.087.031	1.051.470	495.764	607.643	624.230
2	<i>Capital Charges</i>	895.437	892.646	393.850	494.355	516.345
3	EVA	191.594	158.824	101.914	113.288	107.885

Sumber : Data sekunder yang sudah diolah, 2018

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukan bahwa kinerja perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA selalu menghasilkan hasil nilai yang positif, ini membuktikan bahwa analisis yang menyatakan bahwa “Kinerja perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA selalu menghasilkan hasil nilai yang positif” terbukti kebenarannya.

Nilai EVA yang positif atau lebih besar dari nol ini menunjukkan bahwa PT Astra Otoparts Tbk pada tahun bersangkutan yaitu tahun 2013-2017, manajemen telah mampu menjaga kinerja perusahaan dan dapat menciptakan nilai tambah, sehingga dapat dikatakan bahwa kinerja perusahaan baik, karena dianggap sudah memenuhi harapan yang diinginkan oleh investor dan kreditur.

Dan juga berdasarkan hasil analisis kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk pada periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA, Nampak bahwa kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk pada periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA terjadi fluktuasi. Hal itu

terjadi karena kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk pada periode 2013-2017 pada NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges* selalu mengalami fluktuasi.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dari penelitian ini, maka penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan sebagai berikut: 1) Berdasarkan analisis kinerja perusahaan pada PT Astra Otoparts Tbk periode 2013-2017 dengan menggunakan metode EVA selalu menghasilkan hasil nilai yang positif (hasil di point 2). Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dapat menghasilkan nilai EVA yang positif dan dapat dikatakan memiliki manajemen yang mampu memberikan nilai lebih, sehingga dapat menarik para investor yang ingin berinvestasi di perusahaan PT Astra Otoparts Tbk.; Dari hasil analisis kinerja perusahaan dengan menggunakan metode EVA, yang menunjukkan bahwa: a) Pada tahun 2013 NOPAT Rp1,09 Trilyun, *Invested Capital* Rp10,4 Trilyun, WACC 8,58%, *Capital Charges* Rp895 Milyar, dan kinerja perusahaan menggunakan metode EVA sebesar Rp 191 Milyar. Dengan demikian, nilai $EVA > 0$, mengandung arti bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2013 mempunyai nilai tambah ekonomi, b) Pada tahun 2014 NOPAT Rp1,05 Trilyun, *Invested Capital* Rp12,4 Trilyun, WACC 7,22%, *Capital Charges* Rp893 Milyar, dan kinerja perusahaan menggunakan metode EVA sebesar Rp159 Milyar. Dengan demikian, nilai $EVA > 0$, mengandung arti bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2014 mempunyai nilai tambah ekonomis, c) Pada tahun 2015 NOPAT Rp496 Milyar, *Invested Capital* Rp12,4 Trilyun, WACC 3,16%, *Capital Charges* Rp394 Milyar, dan kinerja perusahaan menggunakan metode EVA sebesar Rp102 Milyar. Dengan demikian, nilai $EVA > 0$, mengandung arti bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2015 mempunyai nilai tambah ekonomis, d) Pada tahun 2016 NOPAT Rp608 Milyar, *Invested Capital* Rp12,5 Trilyun, WACC 3,95%, *Capital Charges* Rp494 Milyar, dan kinerja perusahaan menggunakan metode EVA sebesar Rp113 Milyar. Dengan demikian, nilai $EVA > 0$, mengandung arti bahwa

kinerja perusahaan pada tahun 2016 mempunyai nilai tambah ekonomis, e) Pada tahun 2017 NOPAT Rp624 Milyar, *Invested Capital* Rp12,5 Trilyun, WACC 4,12%, *Capital Charges* Rp516 Milyar, dan kinerja perusahaan menggunakan metode EVA sebesar Rp108 Milyar. Dengan demikian, nilai $EVA > 0$, mengandung arti bahwa kinerja perusahaan pada tahun 2017 mempunyai nilai tambah ekonomis; 3) Dari hasil analisis kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dengan metode EVA, Nampak bahwa kinerja perusahaan PT Astra Otoparts Tbk dengan metode EVA terjadi fluktuasi. Terjadinya fluktuasi kinerja perusahaan karena NOPAT, *Invested Capital*, WACC, *Capital Charges* terjadi fluktuasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F. dan J. F. H. (2006). *Dasar dasar manajemen keuangan* (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, S. S. (2011). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Haris Hansa Wijaya & Law Tjun Tjun. (2009). *Pengaruh Economic Value Added Terhadap Tingkat Pengembalian Saham Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam LQ-45*.
- Mulyadi. (1993). *Akuntansi Manajemen*. (UPP-STffi YKPN, Ed.). Yogyakarta.